

**SIKAP GEN Z SUKU BANJAR DALAM PENGOBATAN
ALTERNATIF: STUDI PADA TRADISI BAPIDARA**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat

Oleh

Asfa Zahra Maulida
2110912120027



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

Juni, 2025

Skripsi

**SIKAP GEN Z SUKU BANJAR DALAM PENGOBATAN ALTERNATIF:
STUDI PADA TRADISI BAPIDARA**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Asfa Zahra Maulida

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **25 Juni 2025**

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Fakhriyah, S.Si.T.,MKM

Anggota Dewan Penguji Lain

Ihya Hazairin Noor,SKM.,MPH

Pembimbing Pendamping

Fahrini Yulidasari, SKM.,MPH

Anggun Wulandari,SKM., M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Dian Rosadi, SKM., MPH

Koordinator Program Studi: Kesehatan Masyarakat

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 18 Juni 2025



Asfa Zahra Maulida

ABSTRAK

SIKAP GEN Z SUKU BANJAR DALAM PENGOBATAN ALTERNATIF: STUDI PADA TRADISI BAPIDARA

Asfa Zahra Maulida

Tradisi *bapidara* merupakan bentuk pengobatan alternatif khas Suku Banjar di Kalimantan Selatan yang masih lestari di tengah perkembangan medis modern. Penelitian ini bertujuan mengkaji sikap Generasi Z (Gen Z) Suku Banjar terhadap praktik *bapidara* dengan pendekatan kualitatif fenomenologi dan teknik *snowball sampling*. Informan adalah anggota Gen Z di Desa Tanjung Rema, Kabupaten Banjar, yang masih menjalankan praktik ini. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis dengan mereduksi dan menyajikan data serta menarik kesimpulan. Hasil menunjukkan bahwa sikap Gen Z terhadap *bapidara* dipengaruhi oleh pengetahuan, kepercayaan, pengalaman pribadi, serta nilai budaya. Gen Z yang peduli pada pelestarian tradisi melihat *bapidara* sebagai bagian dari identitas budaya dan turut mempromosikannya melalui media sosial. Namun, ada pula yang bersikap adaptif dengan mengombinasikan pengobatan tradisional dan medis modern. Penelitian ini menunjukkan pentingnya pendekatan budaya dalam pelayanan kesehatan dan perlunya kolaborasi antara pengobatan tradisional dan medis. Rekomendasi diberikan kepada dinas kesehatan untuk memberi edukasi terkait prioritas pengobatan medis, kepada puskesmas untuk menjalin kemitraan dengan tokoh masyarakat, serta kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan wilayah studi.

Kata Kunci: Generasi Z, sikap, tradisi *bapidara*

ABSTRACT

THE ATTITUDE OF GENERATION Z OF THE BANJAR ETHNIC GROUP TOWARD ALTERNATIVE MEDICINE: A STUDY ON THE BAPIDARA TRADITION

Asfa Zahra Maulida

The bapidara tradition is a form of alternative medicine unique to the Banjar ethnic group in South Kalimantan that continues to thrive despite the advancement of modern healthcare. This study aims to explore the attitudes of Generation Z (Gen Z) among the Banjar community toward the bapidara practice using a qualitative phenomenological approach and snowball sampling technique. Informants were Gen Z individuals residing in Tanjung Rema Village, Banjar Regency, who still engage in bapidara. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation, then analyzed through data reduction, presentation, and conclusion drawing. Findings reveal that Gen Z's attitudes toward bapidara are shaped by knowledge, belief, personal experience, and cultural values. Those with a strong cultural awareness view bapidara as part of their identity and promote it via social media. Others adopt a more adaptive stance, combining traditional practices with modern medicine. This research highlights the importance of culturally based approaches in healthcare and the need for synergy between traditional and modern medical services. Recommendations include providing education on the importance of prioritizing medical treatment, encouraging community health centers to build partnerships with local leaders, and suggesting that future research expand to a broader geographical area.

Keywords: *Generation Z, attitude, bapidara tradition*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. <i>Bapidara</i>	12
B. Pengobatan Tradisional.....	18

	C. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku <i>Bapidara</i>	25
	D. Generasi Z.....	34
	E. Pandangan Penggunaan Tradisi <i>Bapidara</i> sebagai Alternatif Pengobatan dibandingkan Pengobatan Modern.....	36
BAB III	KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS.....	38
	A. Landasan Teori.....	38
	B. Pertanyaan Penelitian.....	40
BAB IV	METODE PENELITIAN.....	41
	A. Rancangan Penelitian.....	41
	B. Informan Penelitian.....	41
	C. Instrumen Penelitian.....	42
	D. Variabel Penelitian.....	43
	E. Konstruk Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian.....	43
	F. Prosedur Penelitian.....	44
	G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	46
	H. Cara Analisis Data.....	49
	I. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
	A. Keadaan Geografis.....	51
	B. Karakteristik Informan Penelitian.....	52

	C. Hasil dan Pembahasan.....	53
	D. Keterbatasan Penelitian.....	66
	E. Alur Hasil Penelitian.....	67
BAB VI	PENUTUP.....	68
	A. Kesimpulan.....	68
	B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
4.1	Konstruk Penelitian dan Definisi Operasional Sikap Gen Z Suku Banjar dalam Pengobatan Alternatif: Studi pada Tradisi <i>Bapidara</i>	43
5.1	Karakteristik Informan Penelitian.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
3.1	Kerangka Teori oleh WHO 1984.....	39
3.2	Kerangka Konsep.....	39
5.1	Alur Hasil Penelitian.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL)
2. *Informed Consent*
3. Pedoman Wawancara
4. Kuesioner Penelitian
5. Transkrip Wawancara
6. Reduksi Data
7. Dokumentasi Kegiatan Penelitian
8. Draft Artikel

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Allah SWT. karena atas izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**SIKAP GEN Z SUKU BANJAR DALAM PENGOBATAN ALTERNATIF: STUDI PADA TRADISI *BAPIDARA***”, tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan hasil rekognisi dari PKM-RSH yang disusun oleh penulis Bersama rekan-rekan dengan judul “*Perspektif Gen Z Suku Banjar terhadap Tradisi Bapidara*” dengan status didanai oleh Belmawa pada tahun 2023, sehingga inilah yang menjadi keterbatasan dalam skripsi ini, Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M.Pd., FISPH., FISCAM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
2. Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat, Dian Rosadi, SKM., MPH yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian.
3. Tim P2M dan Skripsi, Anggun Wulandari, SKM., M.Kes yang telah memberikan monitoring dan evaluasi dalam penyusunan skripsi.
4. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa), yang telah memberi kesempatan dan pendanaan penelitian pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bidang PKM-RSH (Riset Sosial dan Humaniora).

5. Dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping, Fakhriyah, S.Si.T., M.KM dan Fahrini Yulidasari, SKM., MPH yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi, masukan dan saran dalam pengajuan judul penelitian hingga penyusunan hasil penelitian.
6. Kedua dewan penguji, Ihya Hazairin Noor, SKM., MPH dan Anggun Wulandari, SKM., M.Kes yang telah memberikan masukan dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Keluarga besar penulis terutama kedua orang tua yang sangat penulis cintai, H. Ali Rahman dan Hj. Hamidah serta ketiga kakak saya (Oktutie Rahman, Budi Setiawan, dan Yenni Khalida). Terima kasih selalu memberikan motivasi dan dukungan serta menuturkan doa-doa yang tiada hentinya untuk kemudahan dan kelancaran hidup penulis. Bukan penulis yang hebat, tapi doa dari merekalah yang hebat hingga membuat penulis bisa bertahan sampai sejauh ini.
8. Rekan-rekan PSKM Angkatan 2021 (Erizally) dan peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK) 2021 yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dari berbagai bentuk yang dapat membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
9. Rekan penelitian PKM-RSH *Bapidara* (Nada, Annita, Pedro, dan Salsa) yang selalu memberikan dorongan semangat dan dukungan penulisan skripsi, serta semua pihak atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.
10. Teman seperjuangan terutama penghuni grup chat “*Three Bear*” yang telah menemani masa-masa semester akhir perkuliahan hingga akhirnya bisa menyelesaikan penyusunan skripsi bersama-sama.

11. Teman seperjuangan terutama penghuni grup chat “*Pejuang SKM*” yang telah menemani masa-masa perkuliahan, memberikan dorongan semangat dan dukungan penulisan skripsi, serta semua pihak atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, 18 Juni 2025

Penulis